

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
UNIT: 4. APRESIASI KARYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Budaya (Seni Rupa)**
Kelas / Fase /Semester : **XII/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **8 JP (4 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang:

- **Pengetahuan Seni Rupa:** Konsep dasar unsur dan prinsip seni rupa (garis, bentuk, warna, tekstur, ruang, irama, keseimbangan), jenis-jenis karya seni rupa (lukisan, patung, instalasi, kriya), dan mungkin pernah mengenal beberapa seniman atau aliran seni.
- **Keterampilan Mengamati:** Kemampuan mengamati visual dasar pada sebuah karya seni.
- **Pemahaman Konsep Ekspresi:** Sedikit pemahaman bahwa seni adalah bentuk ekspresi dan komunikasi.
- **Sikap Sosial:** Kemampuan menghargai pendapat orang lain, terutama dalam konteks perbedaan pandangan terhadap sebuah karya seni.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Apresiasi Karya Seni Rupa mencakup jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan afektif yang sangat esensial untuk pengembangan sensitivitas estetik dan berpikir kritis.

Jenis Pengetahuan:

- **Konseptual:** Pemahaman mendalam tentang pengertian apresiasi seni, tingkat-tingkat apresiasi (simpatik, empatik, analitik), fungsi kritik seni, serta teori-teori dasar estetika.
- **Prosedural:** Tahapan melakukan apresiasi (deskripsi, analisis formal, interpretasi, evaluasi/penilaian), teknik menulis kritik seni, dan cara menyampaikan hasil apresiasi secara lisan.
- **Afektif:** Pengembangan sensitivitas estetik, empati terhadap seniman dan konteks karya, kemampuan berpikir kritis dan analitis, sikap toleransi terhadap perbedaan interpretasi, serta kemampuan menghargai keberagaman karya seni.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Sangat relevan. Kemampuan mengapresiasi tidak hanya terbatas pada seni rupa, tetapi dapat diterapkan dalam mengapresiasi

berbagai fenomena dalam kehidupan (film, musik, produk desain, bahkan perilaku sosial). Melatih empati, berpikir kritis, dan kemampuan menyampaikan pendapat secara konstruktif. Mengembangkan kemampuan memahami konteks dan pesan di balik sesuatu yang terlihat.

- **Tingkat Kesulitan:** Moderat. Membutuhkan kemampuan analisis dan sintesis yang lebih tinggi dibandingkan sekadar membuat karya. Proses interpretasi dan evaluasi membutuhkan penalaran kritis dan kematangan berpikir.
- **Struktur Materi:** Materi tersusun dari pengenalan konsep apresiasi, tahapan-tahapan apresiasi, contoh-contoh kritik seni, latihan mengapresiasi karya seni rupa dari berbagai periode dan gaya, hingga membuat tulisan apresiasi atau kritik seni.

Integrasi Nilai dan Karakter:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Menyadari keindahan ciptaan Tuhan yang direfleksikan dalam karya seni, serta keunikan bakat dan ekspresi manusia sebagai anugerah.
- **Kewargaan:** Menghargai dan melestarikan karya seni lokal maupun nasional sebagai bagian dari identitas budaya bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan argumen yang rasional terhadap sebuah karya seni.
- **Kreativitas:** Mengembangkan sudut pandang baru dalam menginterpretasi karya seni, atau menemukan cara inovatif dalam menyampaikan apresiasi.
- **Kolaborasi:** Berdiskusi, bertukar pandang, dan menghargai perbedaan interpretasi dalam kelompok.
- **Kemandirian:** Mengambil inisiatif dalam mencari informasi tentang karya seni, membentuk opini sendiri, dan menyampaikan pandangan secara percaya diri.
- **Komunikasi:** Menyampaikan apresiasi dan kritik seni secara lisan maupun tulisan dengan jelas, logis, dan santun.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Peserta didik dapat mensyukuri keindahan karya seni sebagai manifestasi kreativitas manusia dan karunia Tuhan.
- **Kewargaan:** Peserta didik menunjukkan sikap menghargai warisan budaya melalui apresiasi karya seni rupa dari berbagai era dan daerah.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis unsur, prinsip, dan makna sebuah karya seni rupa secara sistematis, serta mengevaluasi nilai artistiknya.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menginterpretasi karya seni dengan sudut pandang yang unik dan merumuskan apresiasi dengan gaya yang orisinal.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi, bertukar ide, dan menyusun apresiasi bersama terhadap sebuah karya seni.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif untuk mencari informasi tambahan tentang karya seni, membentuk opini pribadi, dan mempertahankan argumen dengan bertanggung jawab.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil apresiasi dan kritik seni secara lisan maupun tulisan dengan lugas, logis, dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Peserta didik mampu mengapresiasi berbagai jenis karya seni rupa (dua dimensi, tiga dimensi, multi-media) secara kritis dan empatik, serta mampu menyusun dan menyampaikan hasil apresiasi dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan menggunakan kaidah-kaidah apresiasi seni yang relevan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan menulis deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi dalam bentuk esai atau kritik seni. Keterampilan presentasi dan komunikasi lisan yang efektif.
- **Sejarah:** Memahami konteks sejarah, sosial, dan budaya di balik penciptaan sebuah karya seni.
- **Sosiologi:** Mengkaji bagaimana seni merefleksikan masyarakat dan budaya, serta dampak sosial dari karya seni.
- **Filsafat:** Konsep estetika, keindahan, dan makna dalam seni.
- **Psikologi:** Memahami emosi dan persepsi manusia terhadap karya seni.
- **TIK:** Pemanfaatan internet untuk mencari informasi karya seni, platform daring untuk diskusi, dan perangkat lunak presentasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengantar Apresiasi Seni Rupa dan Tahapan Dasar

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian apresiasi seni rupa dan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi tahapan dasar apresiasi seni (deskripsi dan analisis formal) pada sebuah karya seni rupa 2D sederhana.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap terbuka dan rasa ingin tahu terhadap berbagai jenis karya seni rupa.

Pertemuan 2: Interpretasi dan Evaluasi Karya Seni Rupa

- Peserta didik mampu melakukan interpretasi (menemukan makna dan pesan) pada sebuah karya seni rupa 2D dengan argumen yang relevan.
- Peserta didik mampu mengevaluasi (memberikan penilaian dan argumentasi) terhadap nilai artistik dan relevansi sebuah karya seni rupa.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap kritis dan empati saat menginterpretasi dan mengevaluasi karya seni.

Pertemuan 3: Menulis Apresiasi/Kritik Seni dan Karya 3D/Instalasi

- Peserta didik mampu menyusun tulisan apresiasi atau kritik seni rupa yang sederhana dengan mengikuti kaidah penulisan yang sistematis.
- Peserta didik mampu mengaplikasikan tahapan apresiasi pada karya seni rupa 3D atau instalasi.
- Peserta didik mampu menunjukkan kemandirian dan ketelitian dalam menyusun tulisan apresiasi.

Pertemuan 4: Presentasi Apresiasi dan Diskusi Panel

- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil apresiasi/kritik seni rupa mereka secara lisan dengan jelas dan percaya diri.
- Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi panel, memberikan masukan, dan menerima umpan balik secara konstruktif.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap kolaboratif dan komunikatif dalam berbagi pandangan tentang karya seni.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Apresiasi karya seni rupa lokal (seni tradisional, kontemporer dari seniman daerah).
- Menganalisis pesan moral, sosial, atau lingkungan dalam sebuah karya seni rupa.
- Membuat kurasi pameran virtual sederhana dari koleksi karya seni yang diapresiasi.
- Membahas fenomena seni publik (mural, patung di ruang kota) dan dampaknya bagi masyarakat.
- Menganalisis karya seni rupa yang digunakan dalam promosi (iklan, poster kampanye).
- Mengapresiasi karya seni rupa di museum virtual atau galeri online.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Peserta didik akan membuat proyek "Jurnal Apresiasi Karya Seni Rupa" atau "Pameran Mini Virtual" yang melibatkan pemilihan karya, analisis mendalam, dan penyusunan tulisan apresiasi.
- **Diskusi Kelompok:** Diskusi intensif untuk menganalisis karya seni, bertukar interpretasi, dan memberikan umpan balik.
- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Nyata):** Kunjungan virtual ke museum atau galeri seni terkemuka, atau kunjungan langsung ke galeri seni lokal/pameran seni (jika memungkinkan).
- **Wawancara (Optional/Virtual):** Wawancara dengan seniman lokal, kurator galeri, atau kritikus seni (secara langsung atau virtual) untuk mendapatkan perspektif langsung tentang penciptaan dan apresiasi seni.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil apresiasi atau kritik seni mereka.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bahasa Indonesia (untuk struktur penulisan), Guru Sejarah (untuk konteks sejarah seni), Klub Seni Sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Seniman lokal, kurator galeri seni, pengelola museum (virtual), komunitas seni, mahasiswa/dosen seni rupa dari perguruan tinggi.
- **Masyarakat:** Pengelola ruang publik dengan karya seni, penggiat seni komunitas.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas untuk diskusi dan presentasi. Area yang memungkinkan untuk menampilkan karya seni (gambar cetak, proyeksi) seperti laboratorium seni atau koridor.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom sebagai pusat proyek (berbagi materi, *upload* tugas, forum diskusi), Google Meet/Zoom untuk *briefing* atau diskusi

kelompok jika tidak bisa tatap muka. Situs web museum/galeri seni virtual.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Pemanfaatan situs web museum seni (misalnya, Google Arts & Culture, MoMA, Tate Modern), video dokumenter seni, artikel/jurnal tentang seni rupa dan kritik seni.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi asynchronous di Google Classroom untuk berbagi hasil analisis awal karya, saling memberikan umpan balik, atau bertanya tentang interpretasi.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat atau tes diagnostik menggunakan Google Forms.
- **Kahoot!/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif tentang istilah seni rupa atau survei pendapat tentang sebuah karya.
- **Google Docs/Slides/Canva:** Untuk kolaborasi dalam penyusunan laporan apresiasi, presentasi, atau mendesain pameran virtual sederhana.
- **Aplikasi Editing Gambar/Video (opsional):** Untuk membuat presentasi visual yang menarik atau mengkurasi karya dalam format digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1:

Pengantar Apresiasi Seni Rupa dan Tahapan Dasar

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru menampilkan sebuah gambar karya seni rupa yang populer atau ikonik (misalnya, *Monalisa*, *The Starry Night*). Guru meminta peserta didik untuk mengamati dalam diam selama 30 detik. "Apa yang pertama kali kalian rasakan? Apa yang kalian lihat dengan jelas? Apa yang membuat kalian bertanya-tanya?" (Membangkitkan kesadaran visual dan rasa ingin tahu).
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan beberapa meme atau adaptasi lucu dari karya seni rupa terkenal. Guru bertanya: "Mengapa karya seni ini begitu terkenal sehingga bisa diubah jadi meme? Apa yang membuat sebuah karya seni itu 'berbicara' pada kita?" (Memicu antusiasme dan keterkaitan dengan budaya populer).
- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa mengapresiasi seni adalah tentang memahami dan merasakan. Guru bertanya: "Apa manfaatnya jika kita bisa memahami sebuah karya seni lebih dalam?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan pengertian apresiasi seni, pentingnya, dan tahapan dasar (deskripsi, analisis formal).
- Guru memberikan contoh analisis deskriptif dan formal pada sebuah karya seni rupa 2D sederhana (misalnya, lukisan still life atau pemandangan).
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok (diferensiasi proses). Setiap kelompok diberi satu karya seni rupa 2D yang berbeda (cetakan atau gambar digital). Kelompok A (dasar) fokus pada deskripsi objek dan warna. Kelompok B (menengah) pada deskripsi dan identifikasi garis/bentuk. Kelompok C (lanjut) pada deskripsi, analisis unsur, dan sedikit interpretasi awal.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Peserta didik dalam kelompok secara aktif mendiskusikan dan menuliskan hasil deskripsi dan analisis formal karya seni yang mereka terima.
- Guru berkeliling memberikan bimbingan individual dan mengoreksi pemahaman tentang unsur dan prinsip seni rupa.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil deskripsi dan analisis formal mereka, sementara kelompok lain memberikan masukan.

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta setiap kelompok menuliskan satu unsur seni rupa yang paling dominan mereka temukan dalam karya mereka dan mengapa.
- Diskusi singkat mengenai bagaimana deskripsi dan analisis formal membantu memahami karya lebih dalam.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap usaha dan partisipasi peserta didik. Guru mengulas kembali poin-poin penting tahapan deskripsi dan analisis formal.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan pentingnya tahap awal apresiasi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan tentang materi interpretasi dan evaluasi, dan meminta peserta didik untuk mencari tahu tentang latar belakang sosial-budaya dari karya seni yang telah mereka analisis.

Pertemuan 2:

Interpretasi dan Evaluasi Karya Seni Rupa

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru menampilkan sebuah karya seni rupa yang sarat makna (misalnya, lukisan simbolis atau surealis). "Apa yang karya ini 'katakan' pada kalian? Selain yang terlihat, ada pesan tersembunyi apa di baliknya?" (Membangkitkan kesadaran akan makna tersirat).
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan contoh-contoh meme atau parodi yang menginterpretasikan ulang karya seni. Guru bertanya: "Mengapa orang membuat parodi ini? Apa yang membuat kita bisa menafsirkan sebuah karya seni dengan berbagai cara?"
- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa interpretasi dan evaluasi adalah tentang menemukan pesan dan nilai sebuah karya. Guru bertanya: "Mengapa setiap orang bisa punya interpretasi yang berbeda terhadap karya seni yang sama?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan tahapan interpretasi (menemukan makna, simbol, konteks) dan evaluasi (menilai kualitas artistik, relevansi, dampak).
- Guru memberikan contoh interpretasi dan evaluasi pada karya seni rupa yang telah dianalisis sebelumnya.
- Peserta didik dalam kelompok melanjutkan analisis karya yang sama dari pertemuan sebelumnya. Kali ini fokus pada interpretasi dan evaluasi (diferensiasi proses).

Kelompok A (dasar) fokus pada interpretasi makna eksplisit. Kelompok B (menengah) pada interpretasi simbol dan pesan. Kelompok C (lanjut) pada interpretasi, evaluasi, dan perbandingan dengan karya lain.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Peserta didik berdiskusi intensif dalam kelompok untuk menginterpretasi makna dan pesan karya.
- Setiap kelompok kemudian mencoba mengevaluasi karya tersebut berdasarkan kriteria yang disepakati (misalnya, orisinalitas, teknik, dampak emosional).
- Guru berkeliling memberikan bimbingan, mendorong pemikiran kritis, dan memfasilitasi diskusi tentang perbedaan interpretasi.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil interpretasi dan evaluasi mereka, sementara kelompok lain memberikan tanggapan.

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta setiap kelompok menuliskan satu interpretasi paling menarik yang mereka temukan atau buat.
- Diskusi kelas tentang bagaimana interpretasi dan evaluasi membutuhkan pemahaman yang lebih dalam.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik atas kedalaman interpretasi dan argumen evaluasi peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan pentingnya interpretasi dan evaluasi dalam apresiasi seni.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan tentang latihan menulis apresiasi/kritik seni, dan meminta peserta didik untuk mencari tahu tentang karya seni rupa 3D atau instalasi.

Pertemuan 3:

Menulis Apresiasi/Kritik Seni dan Karya 3D/Instalasi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik untuk merasakan sensasi saat membaca sebuah ulasan film atau buku yang menarik. "Bagaimana ulasan itu membuat kalian merasa lebih tahu? Bagaimana ulasan itu bisa mengubah pandangan kalian?" (Membangkitkan kesadaran akan kekuatan tulisan).
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan contoh-contoh ulasan atau kritik seni rupa yang kontroversial atau sangat memuji. Guru bertanya: "Mengapa kritik ini begitu kuat? Apa yang membuat sebuah tulisan apresiasi itu efektif?"
- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa menulis apresiasi adalah cara untuk berbagi pemahaman dan sudut pandang. Guru bertanya: "Apa tantangan terbesar saat kita ingin menuliskan apa yang kita rasakan tentang sebuah karya seni?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan struktur penulisan apresiasi/kritik seni (pengantar, deskripsi, analisis, interpretasi, evaluasi, kesimpulan).

- Guru memberikan contoh tulisan apresiasi singkat.
- Guru memperkenalkan beberapa contoh karya seni rupa 3D atau instalasi (melalui gambar/video).
- Peserta didik secara individu atau berpasangan mulai menyusun draf tulisan apresiasi/kritik seni berdasarkan karya yang telah mereka analisis di pertemuan sebelumnya (diferensiasi proses dan produk). Guru memberikan pilihan template penulisan atau kriteria minimal yang harus ada.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Peserta didik juga menganalisis satu karya seni rupa 3D/instalasi baru yang diberikan guru, fokus pada bagaimana unsur-unsur visual bekerja dalam ruang dan dimensi.
- Guru berkeliling memberikan bimbingan individual dalam penulisan dan analisis karya 3D/instalasi.
- Peserta didik dapat saling bertukar draf tulisan untuk mendapatkan umpan balik awal.

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta peserta didik menuliskan satu kalimat yang paling menantang untuk ditulis dalam apresiasi mereka.
- Diskusi kelas tentang perbedaan pendekatan apresiasi antara karya 2D dan 3D/instalasi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik atas draf tulisan dan pemahaman terhadap karya 3D/instalasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan struktur penulisan apresiasi dan bagaimana apresiasi dapat diterapkan pada berbagai jenis karya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan tentang presentasi hasil apresiasi dan diskusi panel.

Pertemuan 4:

Presentasi Apresiasi dan Diskusi Panel

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru meminta peserta didik untuk merasakan detak jantung mereka. "Apa yang kalian ingin sampaikan kepada teman-teman tentang karya seni yang kalian apresiasi? Bagaimana kalian bisa membuat mereka ikut merasakan apa yang kalian rasakan?" (Membangkitkan kesadaran akan kemampuan komunikasi dan pengaruh).
- **Joyful Learning:** Guru menampilkan video klip presentasi seni yang menarik atau inspiratif. Guru bertanya: "Apa yang membuat presentasi ini efektif? Bagaimana kita bisa membuat presentasi kita tidak membosankan?"
- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa presentasi adalah puncak dari proses apresiasi. Guru bertanya: "Apa yang membuat sebuah diskusi tentang seni itu menarik?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Meaningful Learning & Mindful Learning):

- Guru menjelaskan panduan presentasi yang efektif (struktur, visual, bahasa tubuh,

interaksi dengan audiens).

- Guru membentuk kelompok diskusi panel kecil yang terdiri dari beberapa peserta didik.

Mengaplikasi (Meaningful Learning & Joyful Learning):

- Setiap peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil apresiasi/kritik seni rupa mereka (dapat menggunakan slide presentasi, menampilkan gambar karya, dll.).
- Setelah presentasi, setiap kelompok diskusi panel (diferensiasi proses) akan memberikan pertanyaan dan tanggapan konstruktif. Guru memfasilitasi jalannya diskusi, mendorong peserta didik untuk berargumentasi secara logis dan menghargai perbedaan pendapat.
- Guru memberikan umpan balik langsung setelah setiap presentasi.

Merefleksi (Mindful Learning & Meaningful Learning):

- Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu hal yang mereka pelankan dari presentasi teman-teman mereka.
- Diskusi kelas tentang bagaimana berbagi pandangan tentang seni dapat memperkaya pemahaman kita.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas keberanian, kualitas presentasi, dan partisipasi aktif dalam diskusi. Guru menyoroti peningkatan kemampuan analisis, interpretasi, dan komunikasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama-sama menyimpulkan seluruh proses pembelajaran apresiasi karya seni rupa, menekankan pentingnya berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi dalam seni.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mendorong peserta didik untuk terus mengaplikasikan keterampilan apresiasi dalam kehidupan sehari-hari dan mengeksplorasi lebih banyak karya seni rupa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Observasi:** Guru mengamati cara peserta didik mengamati sebuah gambar karya seni yang ditampilkan (fokus, detail yang diperhatikan).
- **Wawancara Singkat:** Guru mengajukan pertanyaan terbuka secara individual atau kelompok kecil, seperti "Apa yang Anda rasakan atau pikirkan saat melihat gambar ini?" atau "Menurut Anda, apa yang ingin disampaikan oleh seniman melalui karyanya?".
- **Kuesioner:** Peserta didik mengisi kuesioner singkat tentang pengalaman mereka dalam melihat karya seni, mengunjungi museum, atau pandangan mereka tentang seni.
- **Tes Diagnostik (Identifikasi Unsur):** 5 soal sederhana tentang identifikasi unsur seni rupa pada gambar yang ditampilkan.
 1. Lihat gambar lukisan ini. Sebutkan warna-warna dominan yang Anda lihat!
 2. Apa bentuk-bentuk dasar yang dapat Anda kenali dalam gambar patung ini?
 3. Apakah ada kesan tekstur tertentu pada karya seni ini? Jika ya, bagaimana?
 4. Menurut Anda, bagaimana penggunaan garis pada karya ini mempengaruhi

suasana?

5. Apa satu kata yang paling tepat menggambarkan perasaan Anda saat melihat karya seni ini?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tugas Harian:** Pengumpulan lembar kerja analisis deskripsi dan analisis formal, draf interpretasi dan evaluasi, serta draf tulisan apresiasi/kritik seni.
 - **Pertemuan 1:** Tuliskan 5 hal yang paling Anda perhatikan saat pertama kali melihat karya seni yang diberikan guru (fokus pada deskripsi).
 - **Pertemuan 2:** Jelaskan apa pesan yang Anda tangkap dari karya seni yang telah dianalisis kelompok Anda.
 - **Pertemuan 3:** Tuliskan satu paragraf interpretasi Anda tentang karya seni 3D/instalasi yang diberikan.
 - **Pertemuan 4:** Setelah presentasi, identifikasi satu area yang perlu Anda tingkatkan dalam menyampaikan argumen lisan.
 - **Sepanjang Unit:** Catatan diskusi kelompok, partisipasi aktif dalam kegiatan eksplorasi (misalnya, kuesioner singkat setelah kunjungan virtual museum).
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian rubrik untuk partisipasi, kemampuan berargumen, kemampuan mendengarkan, dan sikap menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi apresiasi.
- **Kinerja Presentasi Awal:** Guru mengamati kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil analisis awal atau interpretasi sederhana di depan kelas.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal berisi refleksi diri tentang perubahan pandangan mereka terhadap seni setelah mempelajari apresiasi, tantangan yang dihadapi dalam proses berpikir kritis, serta bagaimana mereka dapat mengaplikasikan keterampilan apresiasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tes Tertulis (Essay/Problem Solving):

1. Jelaskan secara rinci empat tahapan apresiasi karya seni rupa (deskripsi, analisis formal, interpretasi, evaluasi) dan mengapa setiap tahapan penting!
2. Pilih satu karya seni rupa (lukisan, patung, atau instalasi) yang Anda kenal. Lakukan interpretasi mendalam tentang makna atau pesan yang terkandung dalam karya tersebut, didukung dengan argumen yang kuat!
3. Mengapa dalam melakukan apresiasi karya seni kita perlu mempertimbangkan konteks sejarah dan budaya saat karya itu diciptakan? Berikan contoh konkret!
4. Sebutkan perbedaan pendekatan dalam mengapresiasi karya seni rupa dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D) atau instalasi!
5. Setelah mempelajari apresiasi karya seni, bagaimana Anda akan menerapkan kemampuan ini dalam mengapresiasi hal-hal lain di kehidupan sehari-hari (misalnya, film, produk desain, atau bahkan perilaku sosial)?

Tugas Akhir/Proyek:

Proyek "Jurnal Apresiasi Karya Seni Rupa" atau "Pameran Mini Virtual":

- **Jurnal Apresiasi:** Kumpulan tulisan apresiasi terhadap 3-5 karya seni rupa berbeda (minimal 1 karya 2D, 1 karya 3D/instalasi, 1 karya dari seniman lokal/tradisional). Setiap tulisan harus mencakup keempat tahapan apresiasi secara sistematis. Jurnal dilengkapi dengan gambar karya dan daftar pustaka.
- **Pameran Mini Virtual:** Mengkurasi 3-5 karya seni rupa dari internet (atau karya buatan sendiri/teman) dan menyusun presentasi digital (misalnya, Google Slides, Canva) yang berfungsi sebagai "ruang pameran virtual". Setiap "karya" disertai dengan teks apresiasi singkat yang komprehensif.
- **Presentasi Proyek:** Presentasi individu atau kelompok tentang hasil proyek mereka. Presentasi ini akan menguji kemampuan komunikasi, penalaran kritis, dan kreativitas dalam menyampaikan apresiasi.